

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin adalah penggerak roda organisasi dalam suatu lembaga agar tercapai tujuan organisasi dan diikuti dengan kepuasan pekerjaannya. Keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung kepada seorang pemimpin. Pemimpin dikatakan berhasil ditentukan oleh keberhasilan bawahannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Pengertian Pemimpin ini menurut Sukarno K, dalam Moekijat adalah : “Seorang pemimpin dapat diartikan sebagai orang yang dapat menggerakkan, membimbing, memimpin, memberi fasilitas-fasilitas, memberi contoh-contoh atau tauladan serta memberi kegairahan bekerja”.¹

Pemimpin selalu menginginkan pegawainya bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tetapi terkadang karyawan tidak melaksanakan tugasnya dengan baik dikarenakan kurangnya motivasi atau dorongan yang dapat diterima dari seorang pemimpin. kurangnya semangat bekerja karyawan akan sangat berpengaruh besar terhadap prestasi kerja.

Hal ini sering diakibatkan oleh pemimpin yang kurang memperhatikan kebutuhan dari setiap pegawai yang mengakibatkan kurangnya motivasi untuk melaksanakan pekerjaannya secara efisien. Dengan kata lain pegawai yang tidak

¹ Moekijat, *Prinsip-prinsip Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*, Alumni, Bandung, 1984.

melaksanakan pekerjaannya dengan baik dikarenakan kurangnya motivasi atau dorongan yang tepat diterima dari seorang pemimpin. Kurangnya semangat bekerja karyawan akan berpengaruh besar terhadap prestasi kerja.

Untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai tergantung dari pemimpin dalam memberikan motivasi kepada para pegawai. Sebagai suatu unit organisasi yang merupakan modal bagi pegawai dalam melaksanakan kegiatannya. Maka pemimpin akan berhadapan dengan masalah bagaimana caranya agar para pegawai mau bekerja dan melakukan tindakan-tindakan dalam mencapai tujuan.

Sistim yang diterapkan suatu lembaga berbeda-beda hal ini disebabkan karena perbedaan motif, tujuan, kebutuhan dari pegawai dan lingkungan dimana para pegawai bertempat tinggal. Dengan demikian pimpinan harus dapat mengetahui jenis motivasi yang tepat, karena pemberian motivasi yang tepat akan dapat mempengaruhi prestasi kerja pegawai.

Dari uraian diatas dapatlah kita ketahui bahwa dalam suatu lembaga seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin harus mampu mempengaruhi bawahannya untuk berfikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif para pegawai dapat memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan.

Mengingat pentingnya motivasi yang diberikan pimpinan kepada bawahan, maka penulis merasa tertarik untuk memilih judul skripsi :

“Peranan Kepemimpinan dalam Memotivasi Kerja Pegawai Administrasi di Lingkungan Universitas Negeri Medan”.